

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong (2013: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

##### **3.1.1 Sumber dan jenis data**

Jenis data penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam ataupun observasi (Rachmat Kriyanto, 2006: 196). Data penelitian ini adalah semua yang dibutuhkan dan berkaitan dengan produksi film dokumenter Ekspositori “Chronic Rock Di Kota Bandung”, meliputi hasil wawancara subjek film berupa rekaman suara dan rangkaian gambar atau video yang bersumber dari hasil dokumentasi peneliti. Video tersebut diperoleh dengan cara *shooting* langsung.

### 3.2 Pra Produksi

Pada tahap ini persiapan penelitian, peneliti menyusun agenda pengerjaan film mulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Agenda ini menjadi target pengerjaan karya, agar pengkaryaan bisa selesai tepat waktu. Berikut agenda perancangan karya:

Tabel 3. 1 Agenda Shooting

No	Agenda	Bulan																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan <i>outline, treatment/script film</i>																				
2.	Shooting wawancara narasumber																				
3.	Shooting visual Chronic Rock																				
4.	Editing Offline																				
5.	Preview																				
6.	Final Editing																				

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Rachmat Kriyanto, 2006: 95). Data dikumpulkan menggunakan teknik berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan dari sebuah proses yang memiliki maksud mengumpulkan informasi dengan mengamati langsung ke tempat tujuan penelitian agar dapat memahami kondisi yang sedang terjadi.

Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Observasi dilakukan ke beberapa tempat yang berkaitan dengan Chronic Rock di sekitar Bandung.

Tabel 3. 2 Observasi

<b>TANGGAL</b>	<b>DURASI</b>	<b>LOKASI</b>	<b>TUJUAN</b>
Oktober 2022	2 Hari	Rumah Anggi	Memperlihatkan kediaman Almarhum kang eben, dan memperlihatkan wawancara bersama ibu anggi.
Oktober 2022	1 Hari	Atap Promotion	Menceritakan sedikit tentang kang eben dan memperlihatkan kang kimung sebagai sahabat kang eben.
Oktober 2022	2 Hari	Chronic Rock	Memperlihatkan kegiatan apa saja yang ada di chronic rock dan memperlihatkan bangunan chronicrock supaya orang yang menonton menjadi tau.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa tokoh yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih dalam. Narasumber yang diwawancara merupakan orang-orang yang berhubungan dengan Chronic Rock.

Tabel 3. 3 Wawancara Narasumber

No.	Nama	Keterangan	Materi wawancara	Lokasi
1.	Anggi Pratiwi (Istri Alm. Eben)	Narasumber Utama	Menanyakan tentang bagaimana kondisinya Chronic Rock saat ini dan bagaimana rencana kedepannya.	Rumah Ibu Anggi Pratiwi
2.	Kimung (Sahabat Alm. Eben)	Rekan Alm. Eben	Bercerita singkat bagaimana Chronic Rock mulai dibangun dan berkembang hingga saat ini.	Kantor Atap Promotion

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Peneliti akan mengumpulkan data melalui *audio* dan *visual* sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dan di sini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen Hendri berupa sertifikat kompetensi keahlian dibidang pengrajin dan porto polio karya-karya Hendri.

#### **3.2.1 Perancangan Karya**

Perencanaan karya merupakan tahapan dalam pembuatan sebuah film. Pada tahapan ini dibagi menjadi beberapa proses. Adapun *SOP (Standard Operation Procedure)* film yang berjudul “Perjalanan Chronic Rock Dari Mulai berdiri Hingga Saat ini” yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Di bawah ini adalah bagan perancangan karya:



Gambar 3. 1 Perancangan Karya

Dalam tahap ini peneliti sebagai sutradara mulai memasukkan proses-proses kreatif seperti mulai menajamkan ide yang telah di dapat, menyusun treatment, dan mulai melakukan pemetakan alur cerita dalam proses pengkaryaan. Berikut adalah konsep kreatif dari sutradara untuk pembuatan alur cerita film dokumenter Ekspositori “Perjalanan Chronic Rock Dari Mulai berdiri hingga saat ini”.

a) Alur cerita

Cerita dalam film dokumenter ini akan dibagi menjadi menjadi tiga bagian. Bagian pertama film dimulai dengan cerita yang mana menceritakan secara singkat Burgerkill. Hingga cerita tentang kaitannya *Burgerkill* dengan Chronic Rock pada saat awal berdirinya.

Kemudian memasuki babak kedua dimana menceritakan bagaimana perkembangan Chronic Rock, beberapa rencana yang mulai terwujud hingga apa saja tantangan yang di hadapi agar bisa berkembang hingga saat ini.

Di akhir babak ketiga, mulai menceritakan bagaimana Chronic Rock masih bisa bertahan. Dan beberapa tahun lalu pandemi yang melanda pasti ada dampak yang muncul, hingga beberapa hal yang sudah direncanakan menjadi tidak tentu karena ditinggal sang pendiri. Dan diakhiri dengan bagaimana rencana dan antisipasi yang akan ditempuh kedepannya oleh Chronic Rock.

b) Film Statement

Perjalanan Chronic Rock mengembangkan usahanya berjualan *merchandise* menjadi studio untuk radio dan televisi hingga bisa bertahan sampai saat ini.

c) Director Statement

Memberikan inspirasi bagi usahawan yang ingin mengembangkan usahanya. Serta untuk musisi lain agar dijadikan solusi lain tidak hanya untuk bisa mempertahankan eksistensi mereka dan juga untuk menopang dari aspek ekonomi.

### 3.2.2 Shotlist

Adapun perencanaan *shotlist* yang dibuat oleh *director of photography*, yang mengacu pada *treatment* yang dibuat oleh sutradara. *Shotlist* ini kemungkinan akan digunakan saat pengambilan *shot* saat produksi sebagai berikut :

No.	Lokasi	Scene	Visual	Audio	Shot List	Camera Angle	Camera Movement
1.	-	-	Opening	Music Backsound	LS	Eye	Tracking
2.	<i>Establish</i> Chronic Rock	1	Menyajikan tempat chronic rock	Music Backsound	MS,LS	Eye	Tracking
3.	<i>Establish</i> Rumah anggi	1	Menyajikan kediaman Anggi	Music Backsound	LS	Eye	Pan
4.	Jalan sawah kurung	1	Chronic rock	Music Backsound	LS	Eye	Still
5.	Atap promotion	2	Wawancara Kimung	VO	MS	Eye	Still
6.	Chronic rock	3	Proses kegiatan di Chronic rock	VO	MS, CU, ECU	Eye	Still
7.	Rumah anggi	4	Wawancara Anggi	VO	MS, MCU	Eye	Still



8.	Atap promotions	4	Wawancara Kimung	VO	MS	Eye	Still
9.	Rumah anggi	5	Wawancara Anggi	VO	MS, MCU	Eye	Stil
10.	Chronic rock	6	Memperlihatkan <i>merchandise</i> di chronic rock	VO	LS, MS, MCU	Eye	Still, Pan, Tracking
11.	Atap promotion	7	Wawancara Kimung	VO	MS	Eye	Still
12.	Rumah Anggi	8	Wawancara Anggi	VO	MS, MCU	Eye	Still
13.	Chronic Rock	9	Kegiatan di Radio Extreme Moshpit chronic rock	VO	MS, MCU, CU	Eye	Still
14.	Chronic rock	10	Kegiatan sehari-hari	VO	MS, MLU	Eye	Stil
15.	Chronic Rock	11	Kegiatan di studio music	Music Backsound	MS, MCU, CU	Eye,	Still, Pan, Tilt
16.	Rumah Anggi	12	Wawancara Anggi	VO	MS, MCU	Eye	Still
17.	-	-	<i>Credits title</i>	Music Backsound	-	-	-

### 3.3 Produksi

Dalam produksi film merupakan proses yang paling menentukan keberhasilan penciptaan sebuah karya film. Proses yang dalam kata lain bisa disebut dengan *shooting* (pengambilan gambar) ini dipimpin oleh seorang sutradara, orang yang paling bertanggung jawab dalam proses ini, juga kameramen atau DoP (*Director Of Photography*) yang mengatur cahaya, warna, dan merekam gambar. Tahapan ini seorang sutradara dan DoP, sangat dituntut keahliannya.

Ditahap shooting dimana kemampuan sutradara, dan *Director of Photography* sangat menentukan. Kualitas gambar adalah tujuan yang ingin kita capai. Oleh karena itu penguasaan kamera dan lighting sangatlah penting. Untuk mencapai hasil yang maksimal dengan alat yang kita gunakan.

### 3.4 Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap akhir setelah melakukan produksi, dimana pada tahap ini semua hasil dari produksi akan dikumpulkan lalu diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu video yang bagus.

#### 1. *Offline*

##### a. Memeriksa file

Tujuan dilakukannya pemeriksaan file adalah untuk melihat adakah file-file yang rusak dan melihat apakah ada atau tidaknya kesalahan dalam pengambilan gambar.

##### b. Berkomunikasi dengan sutradara

Pada tahap ini editor akan berkomunikasi dengan sutradara perihal pemilihan *shot* yang akan dipakai untuk melanjutkan ke langkah selanjutnya.

c. Menggabungkan *footage* film

Setelah persetujuan sutradara, editor akan menggabungkan *footage* menjadi satu yang bertujuan film dokumenter menjadi tersusun alurnya.

2. *Online*

Ditahap ini editor akan lebih merapihkan video dan audio agar film dokumenter lebih bagus saat di tampilkan.

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Pemutaran intern ini berguna untuk review hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki.

